

Dampak Positif Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak

Budi Susilo

STMIK Pontianak

Jalan Merdeka No. 372 Pontianak, telp. (0561) 735555, fax. (0561) 737777

e-mail: budisusilo.stmikptk@yahoo.com (email korespondensi)

Abstrak

Kurangnya pemahaman para orang tua dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam membantu tumbuh kembang anak serta kuatnya pengaruh perkembangan teknologi informasi dalam kehidupan di masyarakat, sehingga menimbulkan kekhawatiran pada sebagian masyarakat bahwa kemajuan teknologi informasi hanya membawa dampak buruk terhadap tumbuh kembang anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk seminar telah dipilih sebagai salah satu perwujudan peran serta aktif dalam memberikan solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat yaitu kekhawatiran para orang tua yang disebabkan karena salah persepsi tentang peran perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap tumbuh kembang anak., Mengikuti metode seminar Socrates sebagai metode pelaksanaan seminar, pelaksanaan seminar dibagi menjadi tiga sesi yaitu, sebelum, selama, dan sesudah seminar dengan target pesertanya adalah para orang tua. Perencanaan LCD proyektor dan aplikasi powerpoint untuk mendukung dalam pemaparan materi. Hasilnya, seminar telah berjalan lancar dengan dihadiri oleh 50 orang peserta yang terdiri dari 33 orang tua dan 17 anak/remaja, dan mendapat respon yang antusias berupa tanggapan dan tanya jawab selama seminar berlangsung. Kedepannya, masih perlu diadakan seminar dan workshop tentang kendali dalam penggunaan teknologi informasi.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Seminar, Metode Socrates, dan Tumbuh Kembang Anak

1. Pendahuluan

Tingginya penggunaan teknologi Informasi di Indonesia, terutama Smartphone dan internet [1]. Demikian juga penggunaan media jejaring sosial di Indonesia yang mencapai 87,13% dari pengguna internet [2], menggambarkan bahwa teknologi Informasi sudah menjadi bagian kehidupan penggunanya. Hal ini, tentu memberikan dampak kepada penggunanya maupun kepada orang-orang di sekitar pengguna teknologi informasi tersebut, secara langsung maupun tidak langsung [3], bahkan perkembangan teknologi informasi dampaknya mampu mengubah secara revolusioner dalam pengumpulan dan penyebaran informasi maupun

berkomunikasi bagi masyarakat global [4]. Berbicara tentang dampak teknologi informasi, beberapa penelitian yang membahas tentang sisi negatif dari perkembangan teknologi informasi terhadap masyarakat Indonesia. Terutama dampak negatif bagi anak-anak, antara lain menimbulkan kecanduan, menurunnya interaksi tatap muka, rentan terhadap informasi yang salah dan tidak benar, masalah *cyberbullying*, masalah etika, menurunnya kecerdasan intelektual, dan masalah kesehatan [3, 5, dan 6]. Disamping itu, banyak media massa maupun jejaring sosial yang juga menyebarkan berita pengaruh negatif teknologi informasi khususnya gawai dan internet terhadap anak, tentu ikut berperan membentuk opini di sebagian masyarakat Indonesia bahwa teknologi informasi hanya berpengaruh buruk terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga mengabaikan bahwa sesungguhnya ada dampak positif yang dapat diperoleh dari perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak.

Masalah yang muncul dari terbaikannya informasi mengenai dampak positif dari perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak adalah kekhawatiran yang berlebihan menyangkut penggunaan teknologi informasi oleh anak-anak serta kesalahpahaman dalam memperlakukan teknologi informasi untuk mendukung tumbuh kembang anak. Suatu persoalan yang pada dasarnya karena kurang memahami tentang bagaimana perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sehingga berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak? Menjawab persoalan tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan.

Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah seminar. Suatu kegiatan penyampaian informasi dan tanya jawab membahas topik tertentu secara ilmiah berdasarkan kajian teori maupun penelitian [7]. Pertimbangannya karena lebih sesuai untuk menjawab permasalahan yang ada, yaitu bagaimana supaya masyarakat memiliki pemahaman bahwa perkembangan teknologi informasi juga dapat berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak? Melalui seminar yang diselenggarakan untuk masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memiliki kontribusi berupa keterlibatan yang aktif dalam menyampaikan informasi dan

menjelaskan secara lebih ilmiah berkenaan pemanfaatan teknologi dari perkembangan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan tumbuh kembang anak. Harapannya, supaya masyarakat yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, menjadi lebih mengerti bahwa perkembangan teknologi informasi jika disikapi dengan tepat akan membawa dampak positif terhadap tumbuh kembang anak. Kontibusi dan harapan ini pula yang menjadi dasar dari disusunnya makalah ini.

Perkembangan teknologi Informasi telah mengalami evolusi, awalnya, teknologi pemrosesan data semata dan terbatas pada suatu tempat. Sekarang, telah menjadi bertambah kemampuan sebagai teknologi komunikasi yang memiliki kecerdasan dan mobilitas [8]. Kemampuan yang memberi ruang untuk dapat digunakan oleh hampir semua orang, rentang usia, dan semua aktivitas. Perkembangan kemampuan yang membuat teknologi informasi, yang akhirnya, menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat yang sulit untuk dilepaskan. Bahkan ikut dalam bagian proses tumbuh kembang anak.

Tumbuh kembang anak melalui beberapa tahapan berdasarkan rentang usia dengan ciri-ciri tertentu, yaitu 0-5 tahun dengan melihat gerakan dasar dan halus, merespon dalam berkomunikasi, interaksi sosial, serta kemandirian, kemudian pada rentang usia 6-12 tahun yang bisa dilihat dari ciri fisik dan psikologisnya [9]. Pada tahap awal (0-5 tahun), anak lebih banyak berlatih bergerak, merespon, berkomunikasi dengan objek didekatnya, dan belajar biar mampu mandiri. Selain itu, ada parameter-parameter utama dari tumbuh kembang anak yang terbagi dalam beberapa aspek, yaitu fisik, kognitif, perkembangan bahasa, dan sosio-emosional [10]. Hal ini, dapat digunakan sebagai indikator dalam melihat perkembangan dari tumbuh kembang anak.

Berdasarkan tahapan dan parameter tersebut terlihat tingkat peran yang kuat orang tua dan lingkungan berada pada semua tahap serta pada semua aspek dari parameter yang ada. Untuk itu, pada seminar yang telah dilakukan membahas tentang pemanfaatan perkembangan teknologi informasi terutama gawai dan internet dalam mendukung peran orang tua dan anak agar berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan seminar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada jumat tanggal 6 April 2018 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Tengah yang berada di jalan Cendrawasih No. 17 Pontianak selama kurang lebih 2 jam dari jam 15.00 – 17.00. Seminar ini, melibatkan pihak kelurahan untuk mensosialisasikan kegiatan seminar dan mengundang masyarakat yang ada di lingkungan Kelurahan Tengah. Pelaksanaan seminar dengan tema dampak positif perkembangan teknologi

informasi terhadap tumbuh kembang anak, juga merupakan tindak lanjut dari wawancara dan diskusi dengan pihak kelurahan yang menjelaskan bahwa teknologi telah membawa pengaruh buruk terhadap anak-anak sementara mereka menyadari bahwa teknologi informasi dengan perkembangannya tak bisa dilepaskan dalam kehidupan sekarang ini. Suatu dilema yang perlu diselesaikan dengan penjelasan melalui informasi secara ilmiah berkaitan peluang dan tantangan teknologi informasi yang sesungguhnya terhadap tumbuh kembang anak. Tantangan untuk menjadikan perkembangan teknologi informasi berdampak positif mendukung tumbuh kembang anak untuk merebut peluang menjadikan anak-anak sebagai calon sumberdaya manusia yang berkualitas. Memperhatikan hal tersebut, peserta yang menjadi sasaran dari seminar adalah para orang tua terutama yang memiliki atau akan memiliki anak kembang serta para anak/remaja yang berada dalam masa tumbuh, sesuai dengan tema seminar.

Metode pelaksanaan kegiatan seminar yang diadakan, mengadopsi dari metode pembelajaran seminar *Socrates*. Suatu metode seminar untuk mencapai pemahaman peserta seminar tentang materi yang dibahas dalam kegiatan seminar. Metode seminar *Socrates* membagi kegiatan seminar dalam tiga tahap aktivitas, berupa aktivitas sebelum seminar, selama seminar, dan setelah seminar [11]. Pada tahap sebelum seminar dilakukan aktivitas-aktivitas dengan tujuan peserta mengetahui tujuan diadakan seminar dan memiliki kesiapan dalam mengikuti seminar, tahap selama seminar bertujuan peserta bertambah pengetahuan berkenaan dengan materi yang disampaikan selama seminar melalui pemaparan maupun interaksi tukar pendapat dan pengalaman, dan pada tahap setelah seminar dilakukan tanya jawab dengan tujuan peserta telah mencapai pemahaman tentang materi seminar yang disampaikan.

Mengikuti tahapan dari metode seminar *Socrates*, maka seminar pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan membagi kegiatan seminar menjadi tiga sesi, yaitu sesi pertama berupa pengenalan dan penjelasan tentang tujuan seminar dan tema seminar yang pada kesempatan tersebut disampaikan oleh pihak Kelurahan Tengah dan dilanjutkan kata pengantar dari narasumber. Saat pengenalan diselingi dengan wawancara singkat tentang profil peserta yang hadir. Kemudian dilanjutkan sesi kedua pemaparan materi seminar disertai interaksi komunikasi dengan para peserta sesuai topik yang sedang dibahas. Dan, ditutup dengan sesi ketiga berupa tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta dan mempertegas tentang poin-poin penting dari isi seminar yang harus dipahami peserta.

3. Hasil Pelaksanaan

Sesi pertama dari pelaksanaan seminar diawali pengenalan melalui perwakilan Lurah kelurahan Tengah. Pada kesempatan pengenalan, dilakukan wawancara

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

singkat kepada peserta tentang profil dari peserta yang hasilnya dirangkum dalam Tabel 1. Berdasarkan daftar kehadiran, kegiatan seminar telah dihadiri oleh 50 orang peserta yang merupakan anggota masyarakat Kelurahan Tengah kota Pontianak. Peserta yang hadir memiliki gambaran karakteristik demografis seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Demografi

No	Peserta yang Hadir	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Pria	9	18%
	Wanita	41	82%
2	Rentang Usia		
	Anak/Remaja	17	34%
	Dewasa/Orang Tua	33	66%
	Jumlah per Kelompok	50	100 %

Jika dilihat dari profesi mereka, berdasarkan wawancara singkat, sebagian besar peserta yang hadir adalah ibu rumah tangga. Selain itu ada yang PNS/TNI/POLRI, di sektor swasta, dan tentu pelajar/mahasiswa. Gambar 1 berikut, saat berfoto dengan sebagian peserta dan pihak Kelurahan Tengah.



Gambar 1. Foto Bersama Sebagian Peserta

Kemudian dilanjutkan penjelasan latar belakang dan tema seminar. Respon positif tentang seminar diperoleh dari peserta. Hal ini diketahui, dari tanggapan beberapa peserta khususnya orang tua yang memberikan komentar tentang pengaruh perkembangan teknologi terhadap anak-anak yang begitu kuat dan cenderung berdampak negatif.

Mengkaji hasil sesi pertama, pelaksanaan seminar dapat dikatakan tepat sasaran. Berdasarkan latar belakang permasalahan hingga diperlukannya pelaksanaan seminar dan respon yang diberikan oleh peserta menunjukkan bahwa permasalahan memang ada dikalangan masyarakat bahwa dampak negatif perkembangan teknologi informasi lebih terasa dan kekhawatiran yang besar mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak. Respon ini dinilai positif jika dikaitkan dengan tujuan mengangkat tema seminar tentang dampak positif perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak karena sesuai tujuan seminar untuk memberikan

pemahaman bahwa perkembangan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap tumbuh kembang anak dan dengan adanya pemahaman ini dapat mengurangi keresahan masyarakat sebab besarnya kekhawatiran akan pengaruh kuat dari teknologi informasi terhadap anak-anak.

Dari hasil sesi pertama, seminar yang dihadiri oleh para peserta dengan karakter demografi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1, juga dapat dikatakan tepat sasaran karena ada kesesuaian antara profil peserta, anak/remaja dan sebagian besar orang tua, dengan tema seminar yang dilakukan. Berikut Gambar 2 berupa slide show judul seminar. Berbicara pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak berarti berkaitan dengan pemakai teknologi informasi yang terlibat dalam proses tumbuh kembang anak, mereka itu adalah orang tua dan anak/remaja.



Gambar 2. Slide Show Judul Seminar

Pemaparan materi tentang dampak positif perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak merupakan isi dari sesi kedua dalam pelaksanaan seminar yang diadakan di aula Kelurahan Tengah. Pemaparan diberikan dengan membangun pemahaman konsep generasi digital yang tak lepas dari pengaruh perkembangan informasi terhadap pemakainya. Suatu generasi yang terbiasa dengan teknologi digital dan menjadikan teknologi tersebut bagian dari kehidupan sehari-hari [12].



Gambar 3. Foto Presentasi Materi Seminar

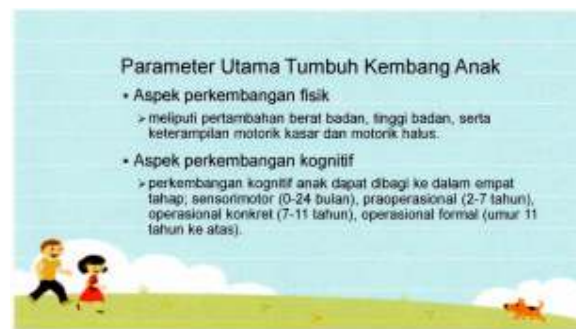
Peserta seminar menyadari bahwa perkembangan teknologi merupakan keniscayaan yang harus dihadapi dengan segala tantangan yang ada dan juga peluang yang bisa diraih terutama oleh anak-anak yang menjadi generasi digital sesungguhnya. Kondisi yang tercipta karena sedikit banyak ada pengaruh dan peran orang tua dan lingkungan dalam memperkenalkan teknologi informasi kepada anak sejak dini. Hal ini berdasarkan hasil interaksi dengan peserta melalui pertanyaan sejak kapan anak mereka memakai gawai dan terbiasa menggunakan internet? Siapa yang memperkenalkan pertama kali? Dan mengapa dilakukan? Respon jawaban dari peserta yang ditanya mengatakan sejak 5-6 tahun bahkan ada yang dibawah 5 tahun, diperkenalkan oleh orang yang dekat dengan anak baik itu bapak ibu maupun anggota keluarga lainnya dengan alasan untuk teman bermain, mempermudah komunikasi, atau mengerjakan tugas sekolah anak. Melalui presentasi tentang besar pengaruh teknologi terhadap pengguna dan lingkungan serta interaksi yang dilakukan selama seminar, peserta pun menyadari dan paham bahwa besar pengaruh teknologi informasi dan dampaknya terhadap tumbuh kembang anak diawali dari cara orang tua dan lingkungan dalam menyikapi dan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.



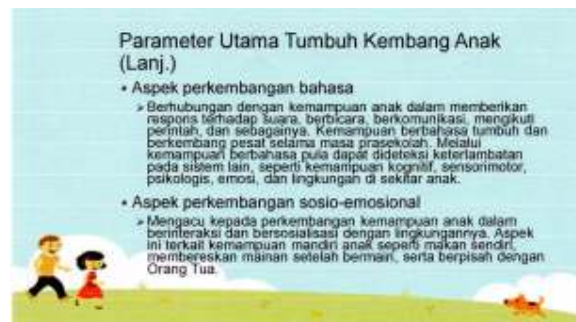
Gambar 4. Slide Show Pengguna Smartphone dan internet di Indonesia

Peserta seminar terlihat antusias dan menyimak ketika presentasi masuk ke bagian tentang tumbuh kembang anak. Presentasi yang di sampaikan berkaitan tahapan tumbuh kembang anak yang dimulai dari tahap usia anak 0-5 tahun yang dapat dinilai dari beberapa aspek sebagai parameter utama tumbuh anak. Aspek pertama yang dibahas adalah aspek perkembangan fisik, yang diukur dari pertumbuhan dan perkembangan tinggi, berat, keterampilan gerakan kasar, dan gerakan halus. Tumbuh kembang anak ditinjau dari aspek ini, jelas menitik beratkan pada peran orang tua dengan pengetahuannya untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai kriteria yang dinilai. Aspek kedua, yaitu perkembangan kognitif yang berkaitan dengan perkembangan merespon perintah atau ajakan dengan melakukan gerakan dari yang mudah tak beraturan hingga yang sulit dan berurutan. Aspek ini menunjukkan peran orang tua untuk terlibat aktif dalam pertumbuhan

dan pengembangan kognitif anak. Aspek ketiga yang dibahas adalah perkembangan bahasa yang dilihat dari perkembangan kemampuan merespon suara, berbicara, berkomunikasi. Kembali lagi pada aspek ini, interaksi anak dengan orang tua atau orang lain lebih dibutuhkan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Perkembangan sosio-emosional merupakan aspek ke empat yang dibahas dalam tumbuh kembang. Pada aspek ini peserta diajak memahami bahwa perkembangan anak dinilai baik jika anak dapat mulai mandiri dan mampu berinteraksi serta bersosialisasi dengan lingkungan. Jadi, orang tua berperan dalam melatih agar anak dapat bertanggung jawab dan disiplin, serta belajar etika. Keempat aspek ini, dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6, menunjukkan kepada peserta seminar bahwa pemanfaatan perkembangan teknologi informasi, secara langsung, lebih dibutuhkan oleh orang tua dari pada anak dalam meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak pada rentang usia anak 0-5 tahun.



Gambar 5. Parameter Utama Tumbuh Kembang Anak



Gambar 6. Parameter Utama Tumbuh Kembang Anak (lanjutan)

Tahapan tumbuh kembang anak pada rentang usia 6-12 tahun memiliki ciri-ciri fisik masih berdasarkan pertumbuhan tinggi dan berat badan, sedangkan perkembangan motorik berkaitan dengan aktivitas gerak dengan melihat perkembangan kegesitan dan stamina, ada pun perkembangan kognitif dilihat dari kemampuan mengingat, mengekspresikan pemikiran, belajar tanggung jawab, dan keingintahuan yang tinggi. Selain ciri fisik, pada rentang usia ini, anak dapat didukung perkembangannya melalui ciri psikologis yang berkaitan

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

dengan kestabilan jiwa, daya ingat, lebih pengertian, kemampuan logika berkembang. Pada paparan bagian ini dalam seminar ditunjukkan bahwa dapat diperkenalkan dengan teknologi informasi dengan kendali penggunaan masih pada orang tua secara penuh.

Selanjutnya seminar pengabdian pada sesi dua diakhiri dengan dampak positif teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak yang dapat diperoleh ketika pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dapat dilakukan dengan perlakuan yang tepat dan sesuai tumbuh kembang anak



Gambar 7. Slide Show Dampak Positif Teknologi Informasi

Pada sesi terakhir yaitu sesi setelah seminar yang diisi dengan tanya jawab, terlihat peserta antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang menunjukkan bahwa peserta seminar jauh lebih paham dan mengerti dari sebelum seminar. Ada peserta dari kelompok pelajar juga merespon pelaksanaan seminar dengan menyampaikan pendapat bahwa selama ini lebih banyak dan sering kali mendengar tentang dampak buruk teknologi informasi jadi seakan akan teknologi terbut menjadi seperti benda jahat, tapi setelah mengikuti seminar mereka paham bahwa perkembangan teknologi informasi dapat berdampak positif tergantung pemakainya dalam cara dan waktu menggunakannya. Sebuah pendapat yang dapat menjadi rangkuman hasil pelaksanaan seminar tentang dampak positif perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak yang telah diadakan di Aula Kelurahan Tengah dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah sesi ketiga ditutup dan kegiatan seminar ditutup dengan foto bersama.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan seminar dalam rangka bentuk pengabdian masyarakat untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada pada sebagian masyarakat tentang pengaruh perkembangan teknologi informasi agar berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak. Pelaksanaan seminar dibagi menjadi tiga sesi yaitu sesi sebelum

seminar, selama seminar, dan setelah seminar. Pada sesi sebelum seminar, hasil wawancara selama perkenalan memberikan gambaran tentang profil peserta yang hadir yaitu dari 50 peserta yang ada, 33 peserta merupakan orang tua dan 17 orang merupakan anak-anak usia sekolah, dengan persentase 82% wanita dan 18% pria dari berbagai berbagai profesi. Pelaksanaan sesi kedua, paparan materi tentang pesatnya perkembangan teknologi informasi dan tahapan tumbuh kembang anak mendapat perhatian yang baik dari peserta dengan ikut aktif berinteraksi dengan narasumber dalam diskusi atau tukar pengalaman tentang penggunaan teknologi informasi oleh mereka maupun anak-anak dan pengaruh yang dirasakan. Sesi setelah seminar berupa tanya jawab untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang materi seminar yang disampaikan dan kasus yang ada dimasyarakat juga mendapat respon yang antusias dengan adanya beberapa pertanyaan yang intinya tentang persiapan dan tindakan orang tua agar teknologi informasi dapat mendukung tumbuh kembang anak secara positif. Selanjutnya, masih perlu diadakan seminar dan workshop berkaitan penggunaan berbagai aplikasi yang dapat membantu orang tua dalam kendali penggunaan internet oleh anak usia sekolah.

Daftar Pustaka

- [1]. B. Susilo, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesadaran Registrasi Kartu Prabayar Di Pontianak", *Sensitek*, Vol. 1, No.1, pp. 121-126, 2018.
- [2]. Infografis Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia (survey 2017), APJII, Jakarta, Indonesia, 2017, pp. 1-39.
- [3]. A. S. Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", *Jurnal Publiciana*, Vol. 9, No. 1, pp. 140-157, 2016.
- [4]. S. Deb, "Information Technology: Its Impact on Society and Its Future", *Advances in Computing*, Vol. 4, No. 1, pp. 25-29, 2014.
- [5]. M. Rifauddin, "Fenomena Cyberbullying pada Remaja." *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol. 4, No. 1, pp. 35-44, 2016.
- [6]. Wahyudi, H. Setyo, dan M. P. Sukmasari, "Teknologi dan Kehidupan Masyarakat", *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 3, No. 1, pp. 13-24, 2018.
- [7]. E. Damanik, "Dampak Seminar dan Workshop Accurate Terhadap Minat Belajar Software Akuntansi", *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, Vol. 1, No. 1, pp. 41-46, 2018.
- [8]. K. C. Loudon, & J. P. Loudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, Fourteenth Edition, Global ed., England: Pearson Education Ltd., 2016.
- [9]. E. Nurhayati, "Memahami Tumbuh Kembang Anak Usia Dini (Perspektif Psikologi Perkembangan)", *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 2, pp. 1-14, 2015.
- [10]. Soetjningsih, dkk, *Tumbuh Kembang Anak*, Edisi 2, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2013.
- [11]. I. W. Redhana, "Pengaruh Model Pembelajaran Seminar Socrates Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 33, No. 1, pp. 27-38, 2014.
- [12]. D. Ryan, & C. Jones, *Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation*, London and Philadelphia: Kogan page Ltd., 2009.